BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan guna mendapatkan sesuatu yang dilakukan secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah yang ada. Penelitian pada dasarnya mempunyai tujuan-tujuan dengan cara-cara tertentu untuk memahami suatu obyek (fenomena) yang ada. Uraian yang jelas dan sistematis atas data yang dikumpulkan diharapkan memberi hasil yang maksimal sehingga dapat dikategorikan sebagai tulisan yang mempunyai nilai ilmiah.

Memperhatikan tujuan penelitian yang sedang di teliti, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan peristiwa atas kejadian yang ada pada masa sekarang. Beberapa definisi mengenai penelitian kualitatif, pertama dinyatakan oleh Bodgan dan taylor (1975) yang mendefinisikan "metodologi kualitatif sebagai prosedur kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati" (Moleong, 2006:4). Pendekatan Kualitatif ini di arahkan kepada latar belakang dan individu tersebut secara *holistic* (utuh) . Individu yang sedang di amati haruslah dipandang sebagai bagian yang dari suatu keutuhan, tidak boleh hanya mengisolasikan.

> Penelitian kualitatif menekankan pada kondisi lapangan dengan mengutamakan pada proses daripada hasil, lebih pada gejala yang muncul dari hasil penelitian lapangan dengan merefleksikan

kondisi sebenarnya tanpa menekankan pada penggunaan angka dalam pengumpulan data dan penafsiran pada hasilnya (Arikunto, 2002:10).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan mengenai perkembangan Koperasi yang berada pada desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe. Selain itu dibahas juga upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperindag Kabupaten Sragen dalam memberdayakan Koperasi serta faktor pendukung serta penghambat Dinas Koperindag Kabupaten Sragen dalam memberdayakan Koperasi sehingga diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil analisis, perencanaan, implementasi dan evaluasinya, dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, yang bertujuan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif dan mendalam.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Fokus Penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian peneliti, dalam hal ini mengharuskan data-datanya, sehingga mempermudah peneliti menemukan serta memilah data-data mana yang diperlukan dalam suatu penelitian (Moleong, 2007 : 97).

Berdasarkan pada masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka fokus dari penelitian ini adalah membahas Implementasi Program One Village One Product Dalam Peningkatan Perekonomian Lokal (Studi pada Dinas Koperindag Kabupaten Sragen dan pada Koperasi di Desa Sambirembe Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen), dengan fokus antara lain sebagai berikut :

1. Perkembangan Program *One Village One Product* pada Kopinkra "Agawe Makmur" yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen di Desa Sambirembe Kabupaten Sragen
    1.1 Pembinaan dan Pengembangan SDM
    1.2 Bantuan Modal dan Peralatan Guna Peningkatan Produksi
    1.3 Promosi Pemasaran
2. Dampak Implementasi Program "*One Village One Product"* pada Kopinkra "Agawe Makmur"
    2.1 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
    2.2 Peningkatan Pendapatan Pengrajin
3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program *One Village One Product* dalam Peningkatan Perekonomian Lokal

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan dan tempat yang dipilih untuk menjadi objek penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sambirembe, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen dan di Kabupaten Sragen. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan terdapat potensi yang sangat baik dan juga kualitas produksi yang sudah mencapai kualitas ekspor di sejumlah Negara, yang dimana hal ini dapat menjadi motor penggerak utama perekonomian masyarakat di daerah Kabupaten Sragen pada umumnya dan di Desa Sambirembe pada khususnya. Dan memilih Dinas Koperindag sebagai perwakilan pemerintah dalam memberdayakan Koperasi.

Situs penelitian diartikan sebagai tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Yang menjadi situs penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Koperindag Kabupaten Sragen dan Koperasi di Desa Sambirembe dengan pertimbangan bahwa pada koperasi tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai perkembangan penjualan Kain Sarung Goyor dari tahun ke tahun setelah adanya pemberdayaan yang dilakukan Dinas Koperindag Kabupaten Sragen. Selain itu, peneliti juga mengambil situs penelitain pada Dinas Koperindag Kabupaten Sragen karena peneliti bisa mengetahui dan menggali sejauh mana upaya yang dilakukan oleh instansi tersebut dalam memberdayakan

dan mengembangkan Koperasi yang memproduksi sarung goyor tersebut.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan tempat dimana peneliti dapat menemukan data dan informasi-informasi yang dapat menunjang terlaksananya penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007 : 157). Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

   Data Primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai tanda utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau media lain. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pemberdayaan, seperti wawancara dengan Kepala Dinas Koperindag Kabupaten Sragen, beberapa Kepala Bagian terkait dalam pemberdayaan Koperasi dan juga staf-staf lainnya. Selain itu, juga dengan Koperasi beserta dengan pekerjanya, masyarakat setempat yang ikut berperan dalam Koperasi, perangkat desa setempat yakni Kepala Desa Sambirembe.

2. Data Sekunder

   Walaupun dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang sumbernya diluar kata dan tindakan dan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar diri peneliti sendiri,

walaupun yang dikumpulkan itu sebenarnya adalah data yang asli. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari arsip dan dokumen-dokumen resmi yang ada di Dinas Koperindag Kabupaten Sragen yang terkait dengan masalah pemberdayaan terhadap Koperasi, serta dari internet, majalah atau koran, jurnal-jurnal yang masih relevan dengan kajian tentang pemberdayaan (Arikunto, 1996:114).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara)

   Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan informan atau narasumber untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis. Disini penulis melakukan wawancara pada pihak Dinas Koperindag Kabupaten Sragen terkait pemberdayaan Koperasi. Serta penulis melakukan wawancara kepada para pelaku Koperasi.

2. *Observasi* (Pengamatan)

   Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan secara langsung ini peneliti

lakukan mulai dari peneliti datang ke lokasi penelitian sampai dengan peneliti meninggalkan lokasi penelitian. Dengan observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa ada usaha yang sengaja untuk melakukan atau mempengaruhi dan memanipulasinya.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mempelajari berbagai laporan, dokumen, dan data-data yang relevan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

F. Instrument Penelitian

1. Peneliti Sendiri

   Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah memasukkan manusia atau peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama. Hal ini berpengaruh terutama dalam proses wawancara dan analisa data.

2. Pedoman Wawancara (interview guide)

   Yaitu berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian dan biasanya digunakan oleh peneliti sebagai kerangka dasar dalam mengadakan wawancara dengan aktor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian ini.

3. Catatan Lapangan (field note)

   Catatan ini dibuat setelah peneliti mengadakan pengamatan ataupun wawancara . Catatan ini merupakan hasil dari penelitian yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Analisa data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan proses penelitian. Hal ini dikarenakan analisa data menyangkut kekuatan analisa dan kemampuan dalam mendeskripsikan data, situasi, peristiwa dan konsepsi yang merupakan bagian dari objek penelitian. Dengan analisa, data-data yang telah dikumpulkan akan dapat berarti dan bermakna yang sangat berguna dalam memecahkan masalah.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif . Proses analisis dan interpretasi data tidak hanya dilakukan pada akhir pengumpulan data atau berdiri sendiri, namun secara simultan juga telah mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung di lapangan. Dengan menggunakan teknik analisa data tersebut, data-data yang ada dianalisis sedetail mungkin sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang memadai.

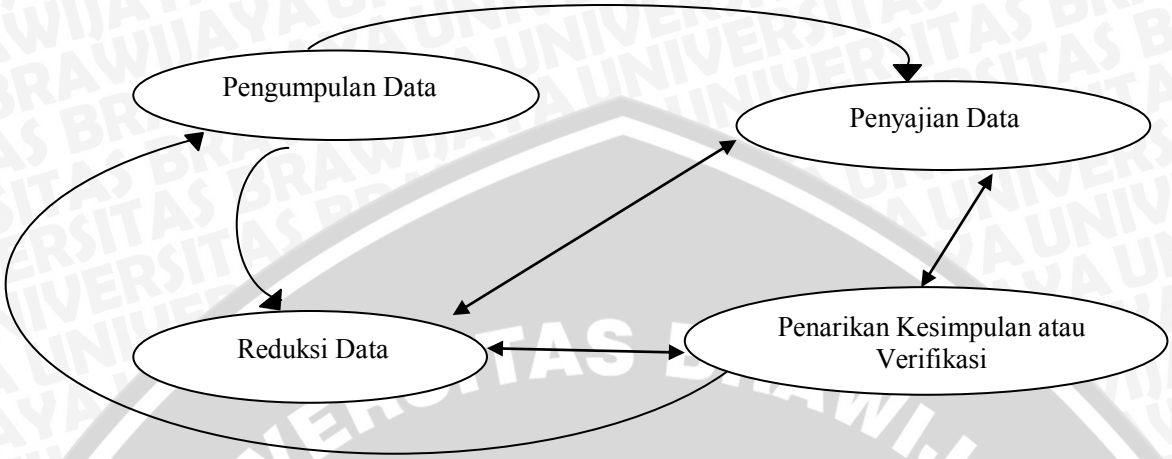

Gambar 5 Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles & Hubberman (1992:15)

Analisa data terdiri dari alur kegiatan yang meliputi :

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, observasi ke lapangan dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, membuang data yang dianggap tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan proses penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

   Penyajian data yaitu data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan selanjutnya disajikan baik dalam bentuk tabel maupun bentuk kalimat atau uraian.

4. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

   Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari kegiatan analisis. Peneliti berusaha untuk menggambarkan dari data yang dikumpulkan yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan dapat ditarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:16-19).